

ABSTRAK

NORMA FUSFITA ANDINI PUTRI. 2025. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS (KB) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KESEHATAN. Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Kampung Cidahu RW 010 Kelurahan Tamanjaya merupakan daerah perkampungan yang jauh dari pusat kota, sehingga masyarakat mengalami kesulitan dalam mengakses fasilitas kesehatan terdekat. Maka perlu adanya pemberdayaan masyarakat melalui kampung KB. Tujuan penelitian untuk mengetahui tahapan dan hasil pemberdayaan masyarakat melalui kampung KELUARGA BERKUALITAS dalam meningkatkan kualitas kesehatan. Tahapan pemberdayaan menurut (Hadiyanti, 2008, pp. 92-93) antara lain seleksi lokasi, sosialisim proses pemberdayaan, dan pemandirian. Tahapan pemberdayaan masyarakat dalam program kampung KB ini dilakukan melalui, seleksi lokasi, sosialisasi, proses pemberdayaan, dan pemandirian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program ini mampu memberdayakan masyarakat untuk mengambil peran aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatannya. Serta mampu mendorong perubahan perilaku masyarakat Cidahu menuju pola hidup bersih dan sehat dan membantu meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan reproduksi melalui pendekatan yang lebih proaktif dan berbasis komunitas. Kampung KB mampu memberdayakan masyarakat untuk mengambil peran aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan. Hal ini dapat terlihat dari berkurangnya kegiatan *ODF* yang dilakukan oleh masyarakat. Sekarang, masyarakat lebih memilih toilet umum sebagai sarana mandi, cuci, dan kakus. Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat juga terlihat dari meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang gizi seimbang. Pada saat wawancara dengan masyarakat, masyarakat mengungkapkan bahwa sekarang orang-orang lebih mengutamakan makanan bergizi dibandingkan dengan makan yang asal kenyang.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Kampung KB, Kualitas Kesehatan.

ABSTRACT

NORMA FUSFITA ANDINI PUTRI, 2025. *COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH FAMILY PLANNING VILLAGES IN IMPROVING HEALTH QUALITY. Department Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.*

Cidahu RW 010 Tamanjaya Village is a rural area far from the city center, so people have difficulty accessing the nearest health facility. So there is a need for community empowerment through family planning villages. The purpose of the study was to determine the stages and results of community empowerment through family planning villages in improving the quality of health. The stages of empowerment according to (Hadiyanti, 2008, pp. 92-93) include site selection, socialization of the empowerment process, and self-reliance. The stages of community empowerment in the KB village program are carried out through location selection, socialization, empowerment process, and self-reliance. The results of this study show that this program is able to empower the community to take an active role in improving the quality of their health. As well as being able to encourage changes in the behavior of the Cidahu community towards a clean and healthy lifestyle and help improve community access to reproductive health services through a more proactive and community-based approach. KB villages are able to empower the community to take an active role in improving the quality of health. This can be seen from the reduction of ODF activities carried out by the community. Now, people prefer public toilets as a means of bathing, washing, and toileting. Improvements in the quality of community health can also be seen from the community's increased knowledge about balanced nutrition. During interviews with the community, the community revealed that now people prioritize nutritious food over eating just to fill up.

Key Words: *Community Empowerment, Family Planning Village, Healt Quality.*